



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Mei 2016

Halaman: 9

Haryadi Latih Kesigapan Warga Hadapi Bencana

JOGJA -- Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Ledok Tukangan, tepatnya di Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Jogja menggelar simulasi bahaya bencana banjir dan kebakaran. Simulasi ini digelar melibatkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta masyarakat untuk memantapkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Menurut Camat Danurejan, Budi Santosa, tujuan diselenggarakannya simulasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada warga untuk tetap waspada terhadap resiko bahaya yang terjadi akibat banjir dan kebakaran.

"Dengan adanya simulasi ini minimal kami sudah tahu apa yang harus kami kerjakan dan bagaimana menyelamatkan diri sebelum para petugas datang menyelamatkan kami," ujarnya, Minggu (15/5).

Dikatakan, Ledok Tukangan dipilih sebagai lokasi simulasi bencana banjir dan kebakaran lantaran kampung

Ledok Tukangan merupakan salah satu kampung yang berada di bantaran Sungai Code dan merupakan pemukiman padat penduduk, sehingga resiko bencana seperti banjir dan kebakaran akan lebih besar.

"Ketika terjadi bencana mungkin banjir atau kebakaran lebih berpotensi banyak korban karena rumah penduduk yang berhimpit-himpitan. Sehingga, masyarakat perlu melaksanakan pelatihan seperti simulasi bencana banjir dan kebakaran," pungkasnya.

Hal senada dikatakan Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto, menu-rutnya kegiatan tersebut bertujuan untuk menjadikan warga kuat saat mengalami kebakaran di kampungnya.

"Kami sengaja melibatkan warga secara aktif karena harapan kami adalah warga menjadi kuat ketika terjadi kebakaran," katanya.

Sementara itu Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti mengungkapkan

>> KE HAL 15

Haryadi Latih

Sambungan dari halaman 9

apresiasi kepada warga yang telah berusaha dengan baik memanfaatkan kegiatan ini untuk mengasah ketrampilan dalam menghadapi bencana banjir nantinya.

"Yang terpenting warga memiliki kemampuan antisipasi saat terjadi bencana, turuti perintah dan setiap tindakan simulasi dihapalkan," tandasnya.

Simulasi yang dilakukan kali ini, lanjut Walikota, sebenarnya

ditujukan untuk mengingatkan kembali terhadap potensi bencana. Meski masyarakat di perkotaan sudah memiliki pengalaman dalam hal penanganan bencana, namun kewaspadaannya tetap harus diasah.

"Pasalnya, bencana kerap terjadi secara tiba-tiba. Jika masyarakatnya lengah, maka potensi jatuhnya korban jiwa akan semakin besar," ujarnya. (*/fir)



1. SIMULASI BENCANA – Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti mengarahkan warga Ledok Tukangan, Jogja saat simulasi penanggulangan bencana.

tidak Lanjut

tidak Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005